

**ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN AGAM TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:
MUTHMAINNAH ISTIQADINALOVA HALIBRATA/2015**

- | | | | |
|--------------------|-----------------------------|---|---------------|
| 1. Pembimbing | : Dr. Yurni Suasti, M.Si | 1 | _____ |
| 2. Ketua Penguji | : Ahyuni, S.T, M.Si | 2 | <u>Ahyuni</u> |
| 3. Anggota Penguji | : Deded Chandra, S.Si, M.Si | 3 | <u>Deded</u> |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

**ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN AGAM TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**MUTHMAINNAH ISTIQADINALOVA HALIBRATA
2015/15045052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muthmainnah Istiqadinalova Halibrata
NIM/BP : 15045052/2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2013-2017”
adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila
suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan
menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku,
baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai
anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, November 2019
Saya yang menyatakan



Muthmainnah Istiqadinalova H
NIM. 15045052/2015

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

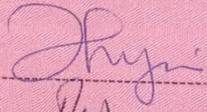
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 06 November 2019 Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

**ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN
AGAM TAHUN 2013-2017**

Nama : Muthmainnah Istiqadinalova Halibrata
TM/NIM : 2015/15045052
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Ahyuni, S.T, M.Si	
Anggota Penguji :	Deded Chandra, S.Si, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

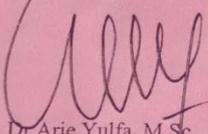
Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Kabupaten
Agam Tahun 2013-2017
Nama : Muthmainnah Istiqadinalova Halibrata
NIM / TM : 15045052/ 2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui:
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, November 2019
Disetujui Oleh :
Pembimbing

Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

ABSTRAK

Muthmainnah Istiqadinalova Halibrata. 2019. “Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2013-2017” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang komoditas unggulan sektor pertanian yang terdapat di Kabupaten Agam pada periode tahun 2013-2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komoditas unggulan sektor pertanian yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan bagi pemerintah daerah maupun petani untuk meningkatkan kualitas produksi masing-masing komoditas. Adapun komoditas unggulan sektor pertanian dalam penelitian ini terdiri atas pertanian tanaman pangan, sayur-sayuran, tanaman obat-obatan, buah-buahan, perkebunan, peternakan, dan perikanan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis data sekunder. Data sekunder didapatkan dari publikasi online dan cetak yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Differential Shift* (DS).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan komoditas unggulan masing-masing kecamatan. Sub sektor yang memiliki wilayah persebaran komoditas unggulan paling banyak adalah perkebunan dan yang paling sedikit adalah sub sektor perikanan. Kecamatan yang memiliki komoditas unggulan paling banyak adalah palembayan dengan enam belas komoditas dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Canduang dengan tiga komoditas unggulan.

Kata Kunci: Sektor Pertanian, Komoditas Unggulan, *Location Quotient*, *Differential Shift*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunisa dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2013-2017”.

Peneliti menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi periode 2019-2023 yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan demi kelancaran pembuatan skripsi ini
2. Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi periode 2015-2019 sekaligus pembimbing yang telah membimbing, membantu, serta mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Dr. Nofrion, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Geografi periode 2015-2019 yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan baik selama masa perkuliahan maupun pada saat pembuatan skripsi ini
4. Ahyuni, S.T, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang membangun terhadap skripsi yang peneliti kerjakan
5. Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama masa perkuliahan serta memberikan saran yang membangun terhadap skripsi yang peneliti kerjakan
6. Ibu dan bapak dosen jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
7. Petugas layanan bagian kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial yang telah bersedia membantu peneliti dalam mengurus surat penelitian
8. Petugas layanan Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam yang telah bersedia memberikan data yang peneliti butuhkan untuk skripsi ini serta keramah-tamahan yang tak bisa digantikan dengan nilai berapapun
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dorongan moril untuk kelancaran skripsi ini
10. Dan pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah mendukung peneliti demi selesainya skripsi ini

Semoga Allah membalas semua kebaikan dari segala pihak yang telah berjasa atas selesainya skripsi ini dengan pahala yang berlipat ganda. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca, serta dapat

memberikan kontribusi bagi perkembangan pertanian khususnya di daerah penelitian.

Padang, Oktober 2019
Peneliti

Muthmainnah Istiqadinalova Halibrata

NIM. 15045052

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Kajian Teori	5
1. Komoditas Sektor Pertanian	5
2. Konsep Komoditas Unggulan.....	11
3. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ).....	15
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	25
1. Jenis Data.....	25
2. Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Metode Analisis Data	25
1. Analisis <i>Location Quotient</i>	25
2. Analisis <i>Differential Shift</i>	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Kabupaten Agam.....	29
B. Keadaan Penduduk.....	30
C. Penggunaan Lahan	33
D. Luas Panen dan Populasi Komoditas Sektor Pertanian Kabupaten Agam.....	33
E. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39

BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Analisis Komoditas Unggulan Kabupaten Agam.....	23
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	30
Gambar 3. Rata-Rata Nilai LQ Sub Sektor Tanaman Pangan Tahun 2013-2017.....	42
Gambar 4. Rata-Rata Nilai LQ Sub Sektor Sayur-Sayuran Tahun 2013-2017.....	45
Gambar 5. Rata-Rata Nilai LQ Sub Sektor Tanaman Obat-Obatan Tahun 2013-2017	47
Gambar 6. Rata-Rata Nilai LQ Sub Sektor Buah-Buahan Tahun 2013-2017	49
Gambar 7. Rata-Rata Nilai LQ Sub Sektor Perkebunan Tahun 2013-2017	52
Gambar 8. Rata-Rata Nilai LQ Sub Sektor Peternakan Tahun 2013-2017.....	54
Gambar 9. Rata-Rata Nilai LQ Sub Sektor Perikanan Tahun 2013-2017	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Penelitian Relevan.....	18
Tabel 2. Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2017.....	31
Tabel 3. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, Tingkat Kepadatan, Penyebaran, dan Sex Ratio Penduduk Kabupaten Agam Tahun 2017	33
Tabel 4. Luas Penggunaan Lahan	33
Tabel 5. Luas Panen Tanaman Pangan Kabupaten Agam	34
Tabel 6. Luas Panen Tanaman Sayuran Kabupaten Agam	35
Tabel 7. Luas Panen Tanaman Obat-Obatan Kabupaten Agam	35
Tabel 8. Luas Panen Tanaman Buah-Buahan Kabupaten Agam	36
Tabel 9. Luas Panen Tanaman Perkebunan Kabupaten Agam	37
Tabel 10. Populasi Ternak Kabupaten Agam	36
Tabel 11. Luas dan Jumlah Lahan Usaha Perikanan Kabupaten Agam	37
Tabel 12. Rata-rata Nilai LQ Komoditas Tanaman Pangan Per Kecamatan Tahun 2013-2017	38
Tabel 13. Rata-rata Nilai LQ Komoditas Sayur-sayuran Per Kecamatan Tahun 2013-2017	41
Tabel 14. Rata-rata Nilai LQ Komoditas Tanaman Obat-Obatan Per Kecamatan Tahun 2013-2017	44
Tabel 15. Rata-rata Nilai LQ komoditas buah-buahan Per Kecamatan Tahun 2013-2017	46
Tabel 16. Rata-rata Nilai LQ Komoditas Perkebunan Per Kecamatan Tahun 2013-2017	48
Tabel 17. Rata-rata Nilai LQ Komoditas Peternakan Per Kecamatan Tahun 2013-2017	52

Tabel 18. Rata-rata Nilai LQ Komoditas Perikanan Per Kecamatan Tahun 2013-2017	53
Tabel 19. Nilai DS Komoditas Tanaman Pangan	56
Tabel 20. Nilai DS Komoditas Tanaman Sayur-Sayuran	57
Tabel 21. Nilai DS Tanaman Obat-Obatan	59
Tabel 22. Nilai DS Buah-Buahan	60
Tabel 23. Nilai DS Perkebunan.....	61
Tabel 24. Nilai DS Peternakan.....	63
Tabel 25. Nilai DS Perikanan	64
Tabel 26. Keragaan Komoditas Unggulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Agam.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Nilai LQ Komoditas Pertanian Pada Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Agam.....	86
Lampiran 2. Lampiran 2. Hasil Analisis <i>Differential Shift</i> Komoditas Pertanian di Kabupaten Agam Tahun 2013 dan 2017	118
Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data	121
Lampiran 4. Surat Konfirmasi Pengambilan Data	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian yang terdiri atas subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sektor pertanian menjadi penyumbang kedua terbesar bagi Produk Domestik Bruto nasional setelah sektor industri pengolahan. Sektor ini juga menjadi sektor ekonomi yang menyerap tenaga kerja paling tinggi dalam skala nasional. Adapun di Provinsi Sumatera Barat dalam lima tahun terakhir (tahun 2013-2017), nilai tambah yang disumbangkan sektor pertanian terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto adalah sebesar 24 persen, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 23,55 persen. Meskipun terjadi penurunan, sektor pertanian tetap memberikan kontribusi paling tinggi dibandingkan sektor lainnya seperti sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi sebesar 15,05 persen, serta sektor transportasi dan pergudangan dengan kontribusi sebesar 14,87 persen. Sektor pertanian juga menjadi penyerap tenaga kerja terbanyak di Sumatera Barat yaitu sebanyak 824.649 ribu orang atau sebesar 35,17 persen.

Berdasarkan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat di atas, pembangunan pertanian di Sumatera Barat dianggap penting dari keseluruhan pembangunan daerah provinsi. Hal ini tentunya

tampak dari potensi sumber daya alam yang besar dan beragam; banyaknya jumlah penduduk Sumatera Barat yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian; dan perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Syafa'at (2005) yang menjelaskan bahwa sektor pertanian di Indonesia memberikan peranan yang penting dalam perekonomian, setidaknya dalam beberapa hal yaitu sebagai sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi penduduk pedesaan dimana sebagian besar penduduk pedesaan bermata pencaharian utama sebagai petani; sebagai penghasil pangan untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi penduduk yang jumlahnya semakin bertambah; sebagai pemacu proses industrialisasi, terutama bagi industri yang memiliki keterkaitan yang cukup besar dengan sektor pertanian; sebagai penyumbang devisa negara, karena sektor pertanian menghasilkan produk-produk pertanian yang *tradeable* dan berorientasi pada pasar ekspor; dan sebagai pasar bagi produk dan jasa sektor non pertanian. Sedangkan secara global, *World Bank* (2008) mengungkapkan bahwa peran sektor pertanian dalam pembangunan dilihat sebagai suatu aktivitas ekonomi, mata pencaharian dan sebagai cara untuk melestarikan lingkungan, sehingga sektor ini menjadi suatu instrumen yang unik bagi pembangunan. Sebagai aktivitas ekonomi, pertanian dapat menjadi sumber pertumbuhan bagi perekonomian wilayah, penyedia investasi bagi sektor swasta dan sebagai penggerak utama industri-industri yang terkait dengan bidang pertanian.

Salah satu daerah yang menjadi daerah penyangga bagi pertanian di Provinsi Sumatera Barat adalah Kabupaten Agam. Sektor pertanian Kabupaten Agam memberikan sumbangan besar bagi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Agam, yaitu Rp 4.067,3 miliar atau 31,91 persen pada tahun 2017 pada PDRB atas harga konstan menurut lapangan usaha, meningkat dari tahun sebelumnya dengan jumlah Rp 3.916,7 miliar atau 32,65 persen. Pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2017 menunjukkan percepatan dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi di tahun 2016. Tingkat pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2016 sekitar 3,61 persen, kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 3,85 persen. Sedangkan subsektor yang mendominasi pertanian Kabupaten Agam adalah tanaman pangan. Hal ini wajar mengingat tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, dan lainnya merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Kabupaten Agam. Meskipun subsektor tanaman pangan merupakan subsektor yang mendominasi, akan tetapi terdapat beberapa komoditas lain pada subsektor pertanian tertentu yang dapat menjadi komoditas unggulan sesuai dengan jenis tanaman dan areal tanamnya.

Secara astronomis, Kabupaten Agam berada pada $00^{\circ} 01' 34'' - 00^{\circ} 28' 43''$ LS dan $99^{\circ} 46' 39'' - 100^{\circ} 32' 50''$ BT dengan luas wilayah 2.232,30 hektar atau 5,28 persen dari keseluruhan luas Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Agam adalah kawasan perbukitan/pegunungan dan pesisir yang didominasi oleh kawasan lindung dengan basis ekonomi pertanian (perkebunan lahan kering dan hortikultura) (BPS, 2018). Kabupaten Agam terletak pada kawasan

yang sangat strategis, dimana dilalui jalur Lintas Tengah Sumatera dan Jalur Lintas Barat Sumatera serta dilalui oleh Fider Road yang menghubungkan Lintas Barat, Lintas Tengah dan Lintas Timur Sumatera yang berimplikasi pada perlunya mendorong daya saing perekonomian, oleh karena itu penting untuk memanfaatkan keuntungan geografis daerah Kabupaten Agam.

Mengingat strategisnya posisi sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Agam, maka data tentang komoditas unggulan sektor pertanian dianggap penting untuk dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan terhadap upaya dalam mengembangkan sektor pertanian Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, yaitu:

1. Persentase kontribusi pertanian Kabupaten Agam mengalami penurunan pada tahun 2017.
2. Perlunya daya saing perekonomian untuk memanfaatkan keuntungan geografis Kabupaten Agam.
3. Perlunya data sub sektor pertanian yang menjadi unggulan di Kabupaten Agam
4. Perlunya data komoditas masing-masing sub sektor pertanian yang menjadi unggulan di Kabupaten Agam.
5. Perlunya data komoditas masing-masing sub sektor pertanian yang menjadi unggulan pada setiap kecamatan di Kabupaten Agam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini difokuskan pada satu masalah dengan rumusan masalah “Komoditas pertanian apa saja yang menjadi unggulan bagi perekonomian masing-masing kecamatan di Kabupaten Agam?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komoditas pertanian yang menjadi unggulan bagi perekonomian masing-masing kecamatan di Kabupaten Agam.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai komoditas unggulan sektor pertanian yang terdapat di Kabupaten Agam.
2. Sebagai rujukan dalam penelitian yang memiliki tema serupa.
3. Dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang sesuai dengan keadaan yang disampaikan dalam penelitian ini.